



**WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

---

## **SAMBUTAN**

# **ACARA PERINGATAN PEKAN MENYUSUI SEDUNIA TAHUN 2020**

12 Agustus 2020

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

- Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat berpartisipasi dalam acara Acara Peringatan Pekan Menyusui Sedunia Tahun 2020.
- Saya menyampaikan terima kasih kepada Panitia Nasional Acara Peringatan Pekan Menyusui Sedunia tahun 2020 yang telah mengundang saya untuk memberikan sambutan pada acara webinar ini.
- Pekan Menyusui sedunia merupakan kampanye global meningkatkan kesadaran dan menggalang aksi untuk meningkatkan kesadaran tentang manfaat

menyusui secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan anak.

- Kampanye global ini pertama kali diselenggarakan oleh *World Alliance Breastfeeding Association* (WABA) bekerja sama dengan World Health Organization (WHO) dan UNICEF pada tahun 1992,
- Pekan Menyusui Sedunia ini diperingati setiap tahun pada minggu pertama bulan Agustus. Tema yang diusung tahun ini adalah “Dukung Pemberian ASI untuk Bumi yang lebih Sehat (*Support Breastfeeding for a Healthier Planet*).” Sub tema yang diusung di Indonesia adalah “InvestASI Indonesia untuk Bumi yang Lebih Sehat”.
- Seperti diketahui 1000 hari pertama sejak terjadi pembuahan dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun merupakan fase terpenting dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Pertumbuhan dan perkembangan sangat penting karena semua organ tubuh dibentuk, tumbuh dan berkembang selama di dalam kandungan dan hampir semua organ tubuh telah selesai pertumbuhannya saat dilahirkan, kecuali otak, hati, dan sistem imun yang masih dapat berkembang setelah bayi dilahirkan.
- Dengan demikian, pemberian ASI selama 6 bulan pertama adalah cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan gizi anak dalam rangka melanjutkan pertumbuhan otak, hati, dan sistem imunnya. Setelah anak berusia lebih dari 6 bulan pun, ASI tetapan

diberikan hingga 2 tahun bersamaan dengan makanan pendamping ASI.

- Ketika gizi anak dapat dipenuhi, maka pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitifnya akan menjadi optimal. Pemberian ASI juga akan memperkuat hubungan emosional antara Ibu dengan bayinya. Ketika pertumbuhannya optimal, maka kita akan mempunyai generasi yang sehat, cerdas dan produktif yang akan membawa Indonesia menjadi negara maju di masa yang akan datang.
- Pemberian ASI juga menjadi salah satu intervensi prioritas yang terbukti efektif dalam pencegahan *stunting*. Saat ini Pemerintah sedang berupaya untuk menurunkan prevalensi *stunting* hingga 14% pada tahun 2024. Oleh karena itu, pemberian ASI kepada anak harus terus didorong agar prevalensi *stunting* dapat segera diturunkan.
- Menurut data Kementerian Kesehatan, bayi yang memperoleh ASI eksklusif di Indonesia masih di bawah 50%. Artinya, masih lebih dari setengah anak-anak Indonesia tidak memperoleh haknya untuk mendapatkan ASI eksklusif. Ini tentu saja menjadi pekerjaan rumah bagi kita bersama untuk terus mendorong dan mendukung agar Ibu-ibu dapat memberikan ASI saja selama 6 bulan pertama dan dilanjutkan hingga anak berusia 2 tahun.
- Namun demikian, sebenarnya perintah untuk memberikan ASI sudah ada sejak lama dalam berbagai agama. Dalam Islam, jelas sekali

diperintahkan dalam Alquran Surat Al-baqarah ayat 233, untuk menyusui anak selama 2 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa betapa dianjurkannya pemberian ASI kepada anak. Selain dalam Islam, saya yakin agama-agama lain juga memerintahkan hal yang sama. Baik itu Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha maupun Konghucu.

- Namun demikian, meskipun menyusui adalah proses alami, tapi dalam pelaksanaannya tidak selalu mudah. Banyak Ibu mengeluh ASI nya tidak keluar, sehingga memutuskan untuk berhenti memberikan ASI. Banyak Ibu bekerja juga menghentikan pemberian ASI, karena kesibukan pekerjaan. Seharusnya, hal-hal tersebut tidak menjadi halangan bagi Ibu untuk terus menyusui. Justru yang diperlukan oleh Ibu adalah dukungan terutama dari suami, keluarga dan lingkungan tempatnya bekerja agar tetap bisa memberikan ASI kepada anaknya.
- Dukungan lain yang diperlukan oleh Ibu adalah konselor menyusui yang terampil agar dapat memberikan edukasi yang baik kepada Ibu dan keluarganya tentang proses menyusui. Konseling menyusui dapat membantu ibu membangun kepercayaan diri sambil menghormati keadaan dan pilihan masing-masing. Konseling dapat memberdayakan perempuan untuk mengatasi tantangan dan mencegah praktik pemberian makan yang dapat mengganggu kesehatan bayi.
- Konseling menyusui dapat disediakan oleh profesional kesehatan, konselor laktasi dan

kelompok pendukung ibu, baik itu di fasilitas layanan kesehatan, melalui kunjungan rumah atau program di komunitas, baik secara langsung atau jarak jauh.

- Selama pandemi COVID-19, menjadi penting untuk menemukan solusi bagaimana memastikan bahwa akses ke layanan tidak terganggu dan keluarga menerima konseling menyusui yang dibutuhkan.
- Tema yang dipilih untuk memperingati Pekan Menyusui Sedunia tahun ini adalah "Dukung menyusui untuk bumi yang lebih sehat". Pemberian ASI bukan hanya mampu memenuhi kebutuhan gizi bayi, tetapi secara langsung mempengaruhi lingkungan, dan membawa dampak yang menguntungkan bagi kesehatan dan kesejahteraan bumi. ASI sebagai sumber makanan alami untuk bayi tidak menghasilkan limbah, dan tidak menyebabkan polusi yang merusak lingkungan.
- Sekali lagi saya ingin menyampaikan bahwa pemberian ASI bagi bayi dan anak usia di bawah dua tahun sangatlah penting bagi pemenuhan gizi anak. Dengan menyusui, kita berinvestasi untuk masa depan. Dengan pemberian ASI, *stunting* dapat dicegah dan kita akan mempunyai generasi yang sehat cerdas dan produktif di masa yang akan datang. Dengan pemberian ASI, dapat menjadikan bumi ini lebih sehat.
- Saya ingin menyampaikan pesan kepada semua pihak untuk terus mendorong dan mendukung pemberian ASI bagi bayi dan anak:

- Untuk Pemerintah Daerah, Saya minta agar dapat memastikan layanan yang diperlukan oleh Ibu untuk dapat menyusui dengan baik tersedia di lapangan.
- Untuk kalangan swasta, untuk dapat menyediakan ruang laktasi bagi para pekerja dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyusui anaknya dengan baik.
- Untuk organisasi kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat dan mitra pembangunan, untuk dapat berkerja bersama Pemerintah melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menyusui bagi bayi dan anak hingga usia dua tahun.
- Untuk Ibu-Ibu yang telah berusaha untuk menyusui anaknya, saya ucapkan terima kasih, karena Ibu telah berupaya untuk memenuhi hak anak dan menyiapkan generasi masa depan dengan baik.
- Untuk Ibu-Ibu yang sedang menyusui, teruslah memberikan ASI kepada anak, karena ASI adalah makanan terbaik bagi anak Ibu. Dengan menyusui, Ibu sedang mempersiapkan generasi yang lebih sehat, cerdas dan produktif. Dengan menyusui, Ibu juga sedang menciptakan bumi yang lebih sehat.
- Untuk para suami yang istrinya sedang menyusui, dukunglah istri anda untuk dapat

menyempurnakan pemberian ASI hingga anak berusia 2 tahun.

- Kepada para pembicara acara webinar, saya mohon agar memberikan edukasi yang baik kepada para peserta. Sehingga peserta betul-betul memahami pentingnya menyusui. Kepada seluruh peserta, saya mengucapkan selamat mengikuti webinar.
- Dengan mengucapkan Bismillahirrahmaanirrohiim dengan ini saya membuka secara resmi acara Webinar dalam rangka memperingati Pekan Menyusui Sedunia dengan Tema "Dukung Pemberian ASI untuk Bumi yang Lebih Sehat". Semoga Allah SWT me-*ridhoi* semua ikhtiar kita.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***